

Frequently asked questions from families regarding the transition to online learning.

Pertanyaan yang sering diajukan dari orang tua terkait dengan transisi pembelajaran online

Following the parent workshop on re-opening the school we have produced the following sheet to address the frequently asked questions received. (*Sebagai tindak lanjut dari pertemuan orang tua terkait dengan pembukaan kembali sekolah, kami membuat tabel berikut sebagai respon dari pertanyaan yang telah kami terima*)

Question	Answer
How long will hybrid learning last?	We do not know. This is a decision made at government level.
<i>Berapa lama pembelajaran hibrid akan berlangsung?</i>	<i>Kami masih belum mengetahui. Ini adalah keputusan pemerintah.</i>
What will the school do if only a small number of students attend face to face?	The school must be ready to accept students face to face even if the number is very small.
<i>Apa yang sekolah akan lakukan apabila hanya ada sejumlah kecil siswa mengikuti pembelajaran tatap muka?</i>	<i>Sekolah harus menyediakan pembelajaran tatap muka meskipun dengan siswa dalam jumlah kecil.</i>
Will there be a difference in quality between online and face to face.?	Students will attend the identical lesson with some in class and some online. Experience has taught us though that we are likely to have higher levels of engagement from students who are physically present.
<i>Apakah ada perbedaan kualitas pembelajaran online dan tatap muka?</i>	<i>Siswa-siswi akan mengikuti pelajaran yang sama baik ketika online maupun tatap muka. Pengalaman menunjukkan bahwa keterlibatan siswa lebih tinggi ketika hadir secara fisik.</i>
If I don't want to start face to face at the beginning of the year but later on can I?	Yes. This is optional. Parents just need to fill in a consent form and their child can attend.
<i>Kalau saya tidak ingin memulai pembelajaran tatap muka di awal tahun ajaran tetapi kemudian ingin ikut, apakah bisa?</i>	<i>Ya. Ini adalah pilihan. Orang tua harus mengisi form persetujuan dan selanjutnya siswa yang bersangkutan bisa ikut pembelajaran tatap muka.</i>
When will we receive the consent forms?	These will be sent home two weeks before the scheduled start of the school year.
<i>Kapan kami mendapatkan form persetujuan?</i>	<i>Form ini akan dikirim kepada orang tua dua minggu sebelum jadwal tatap muka dimulai pada awal tahun ajaran baru.</i>
What happens if a child or teacher contracts covid?	Our protocol which we have used successfully for the past 16 months has been that if a staff member tests positive they isolate at home and their close contacts do the same until they test negative. We do believe however that it is highly likely that the government will provide guidelines.

<i>Apa yang terjadi jika seorang siswa atau guru terpapar Covid-19?</i>	<i>Protokol sekolah yang telah kami terapkan dengan efektif selama 16 bulan terakhir adalah jika ada seorang staf dengan hasil tes positif, yang bersangkutan harus melakukan isolasi di rumah dan kontak erat pun melakukan hal sama hingga mereka dinyatakan negatif. Kami meyakini bahwa pemerintah menyediakan panduan terkait hal ini.</i>
Will students be vaccinated?	This is a government decision which the school has no control over. At the moment, the requirement of vaccination is applied for teachers and staff only.
<i>Apakah siswa-siswi juga akan divaksinasi?</i>	<i>Ini adalah keputusan pemerintah dimana sekolah tidak memiliki kewenangan. Pada saat ini, syarat vaksinasi hanya berlaku untuk guru dan karyawan.</i>
Do students need to receive a swab or other test each day before they attend school.	No. Students will be monitored on entry to school and anyone who appears unwell will not be allowed on site.
<i>Apakah siswa-siswi perlu melakukan tes swab atau tes lain sebelum mengikuti pembelajaran tatap muka?</i>	<i>Tidak. Siswa-siswi akan dipantau ketika mereka datang ke sekolah dan siapapun yang menunjukkan gejala/kondisi tidak sehat tidak akan diijinkan masuk.</i>
Will the students have a break?	No the programme is designed so that breaks are taken after the 2 ½ hour block.
<i>Apakah ada jadwal istirahat?</i>	<i>Tidak. Program ini didesain dengan istirahat setelah jadwal belajar 2 ½ jam selesai.</i>
Will the programmes be identical-I have children at different levels of the school?	No the structure of the school means that there are variations across the units. We know that this will cause some problems for some parents. We apologise for this and have done our best to minimise them. You need to carefully look at the different schedules for different levels of the school to check its impact upon you.
<i>Apakah program tersebut identik – Saya memiliki anak-anak di tingkat yang berbeda?</i>	<i>Tidak. Adanya struktur sekolah artinya ada keberagaman di masing-masing unit. Kami menyadari bahwa hal ini akan menimbulkan permasalahan bagi beberapa orang tua. Kami mohon maaf dan kami telah berusaha maksimal untuk meminimalisir hal tersebut.</i>
Does my child have to attend face to face every day?	No. A face-to-face schedule is 2 ½ hour per day. You can opt in on a daily basis. We do not however want people shortening below 2 ½ hours as they will miss work.
<i>Apakah anak kami perlu mengikuti pembelajaran tatap muka setiap hari?</i>	<i>Tidak. Pembelajaran tatap muka dijadwalkan 2 ½ jam sehari. Bapak/Ibu dapat memilih untuk ikut serta setiap hari. Kami tidak mengharapkan orang tua untuk mempersingkat jadwal di bawah 2 ½</i>

	<i>jam karena anak-anak akan kehilangan tugasnya.</i>
How do we know the facilities in the school will be suitable and hygienic.	The school has put in a lot of effort into upgrading facilities. All student toilets have been upgraded for example. Items like soap and paper towels will be monitored with student safety the priority. The city taskforce has inspected and approved our facilities and preparation.
<i>Bagaimana kita mengetahui bahwa fasilitas sekolah sudah layak dan higienis.</i>	<i>Sekolah telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan kualitas dari fasilitas belajar. Sebagai contoh: toilet sekolah telah diperbaharui. Sabun dan tisu toilet akan selalu dipantau ketersediaannya termasuk keselamatan siswa yang menjadi prioritas. Satgas penanganan Covid-19 tingkat kota telah melakukan visitasi dan penilaian terhadap persiapan dan fasilitas sekolah.</i>
I live an hour away from school-it is a long time to travel for 2 ½ hours of school.	We agree. Every parent faces a different situation. You need to make a decision based upon what is best for you and your family.
<i>Tempat tinggal saya satu jam perjalanan dari sekolah – ini merupakan perjalanan yang lama untuk pembelajaran 2 ½ jam.</i>	<i>Kami setuju. Setiap orang tua menghadapi beragam situasi. Bapak/Ibu perlu mengambil keputusan berdasarkan apa yang terbaik untuk Bapak/Ibu dan keluarga.</i>
How will students be grouped (if a class has to be divided in 2)	Until we have specific information from the consent forms as to exactly how many are arriving we cannot address this concern.
<i>Bagaimana siswa-siswi dikelompokkan (apabila satu kelas dibagi menjadi 2 kelompok)</i>	<i>Hingga kami mendapatkan informasi terkait jumlah siswa-siswi yang akan ikut pembelajaran tatap muka berdasarkan data dari form persetujuan, kami saat ini tidak bisa menjelaskan perihal ini.</i>

Please feel free to contact the school Whatsapp with further questions or call to speak with the principal of the unit your child attends. *Silahkan menghubungi melalui WA sekolah apabila ada pertanyaan lebih lanjut atau berkomunikasi dengan kepala sekolah di masing-masing unit.*